

Analisis Kondisi Geologis dan Geomorfologis Wilayah Sekitar Escarpment Baturagung untuk Pengembangan Ekowisata

Oleh: Muhsinatun Siasah Masruri

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah sekitar escarpment Baturagung, Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mengidentifikasi kondisi geologis dan geomorfologis beberapa obyek alam yang menarik minat wisata, (2) Menganalisis potensi obyek tersebut untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan metode penelitian deskriptif-eksploratif. Terkait dengan karakteristik objeknya, penelitian ini merupakan penelitian survei analitis yaitu dengan menggunakan konsep geomorfologikal analitikal dan geologikal analitikal untuk kajian kondisi fisiknya, sedangkan penyajian informasi untuk pengelolaan wisata menggunakan konsep ekowisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan keruangan dengan tema analisis pola keruangan, analisis struktur keruangan, dan analisis sistem keruangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah di sekitar escarpment baturagung yang membentang mulai dari Kepesisiran Parangtritis hingga Kawasan Prambanan. Pengambilan sampel dengan purposive sampling yang pada beberapa obyek yang memiliki keunikan geologis dan geomorfologis serta menarik minat wisata. Data dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis SWOT. Hasil penelitian (1) kawasan Escarpment Baturagung berdasarkan karakteristik geologisnya dapat dikelompokkan ke dalam empat zona yaitu Zona Parangtritis, Zona Imogiri, Zona Piyungan, dan Zona Prambanan. Zona Parangtritis memiliki kondisi geologis dan geomorfologis yang sangat kompleks dan telah banyak dikembangkan sebagai tujuan wisata. Zona Imogiri secara geologis didominasi oleh hasil aktivitas vulkanik purba Gunung Sudimoro, serta beberapa gunungapi purba lainnya. Zona Piyungan sangat identik dengan kenampakan struktural. Terdapat perbedaan elevasi yang cukup signifikan yaitu mencapai 416 meter. Adapun Zona Prambanan tersusun oleh berbagai jenis batuan. Wilayah ini juga didukung oleh banyaknya obyek wisata yang telah berkembang. (2) tema pengembangan aspek scientific dalam wisata adalah: Zona Parangtritis adalah Ekowisata Geologis-Geomorfologis Kepesisiran, Zona Imogiri adalah Ekowisata Agro, Zona Piyungan adalah Ekowisata Minat Khusus, dan Zona Prambanan adalah ekowisata geologi sejarah.

Kata Kunci: *Escarpment Baturagung, Ekowisata*